

**PENGARUH TEKANAN WAKTU, MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT  
TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT  
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta Dan Yogyakarta)**



**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

**Disusun oleh:**

**DEWI ANFAYANI**

**B 200100088**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2014**

**PENGESAHAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:  
**“PENGARUH TEKANAN WAKTU, MATERIALITAS DAN RISIKO  
AUDIT TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR  
AUDIT (STUDI EMPIRIS PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI  
SURAKARTA DAN YOGYAKARTA)”**

Yang disusun oleh :

**DEWI ANFAYANI**

**B 200 100 088**

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi

Surakarta, Maret 2014  
Pembimbing

**(Drs. Suyatmin, M.Si)**

Mengetahui,

Dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta



**(Dr. Triyono, SE, M.Si)**

**PENGARUH TEKANAN WAKTU, MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT  
TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT  
(Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta Dan Yogyakarta)**

**DEWI ANFAYANI**

**B20100088**

**Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**ABSTRAKSI**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tekanan waktu, materialitas, dan risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta dan Yogyakarta

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer yang diperoleh dari kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 39 responden. Metode pengumpulan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji regresi linier berganda, uji F, uji koefisien determinasi  $R^2$ , dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa variabel tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $p$  sebesar 0,000 sehingga  $H_1$  diterima dengan taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ). Sedangkan variabel materialitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $p$  sebesar 0,000 sehingga  $H_2$  diterima dengan taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ). Begitupula pada variabel risiko audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit, hal ini ditunjukkan oleh nilai  $p$  sebesar 0,000 sehingga  $H_3$  diterima dengan taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ).

Kata Kunci: *Tekanan Waktu, Materialitas, Risiko Audit dan Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit*

## A. PENDAHULUAN

Jasa audit akuntan publik dibutuhkan oleh pihak luar perusahaan, hal ini disebabkan karena pihak luar perusahaan memerlukan jasa audit akuntan publik untuk menentukan keandalan pertanggung jawaban keuangan yang disajikan oleh manajemen dalam laporan keuangan. Profesi ini merupakan profesi kepercayaan masyarakat, dari profesi akuntan publik inilah masyarakat mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan oleh manajemen perusahaan dalam laporan keuangan (Mulyadi, 2002).

Menurut Qurrahman, dkk. (2012) perilaku profesional akuntan publik salah satunya diwujudkan dalam bentuk menghindari perilaku menyimpang dalam audit (*dysfuctional audit behavior*). Perilaku disfungsional yang dimaksud di sini adalah perilaku menyimpang yang dilakukan oleh seorang auditor dalam bentuk manipulasi, kecurangan ataupun penyimpangan terhadap standar audit. Perilaku ini bisa mempengaruhi kualitas audit baik secara langsung maupun tidak langsung. Perilaku yang mempunyai pengaruh langsung diantaranya adalah *premature sigg off* atau penghentian prosedur audit secara dini, pemerolehan bukti yang kurang, pemrosesan yang kurang akurat, dan kesalahan dari tahapan-tahapan audit.

Ada beberapa alasan mengapa auditor melakukan penghentian prematur atas prosedur audit: (a) Terbatasnya jangka waktu pengauditan yang ditetapkan, (b) Anggapan bahwa prosedur audit yang dilakukan tidak penting, (c) Prosedur audit tidak material, (d) Prosedur audit yang kurang dimengerti,

(e) Terbatasnya waktu penyampaian laporan audit, dan (f) Faktor kebosanan auditor (Alderman & Deitrick, 1982; Rghunathan, 1991) dalam Wahyudi, dkk. (2011).

Penelitian ini mengembangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Maulina, dkk. (2010) yang menggunakan variabel tekanan waktu dan tindakan supervisi dalam menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit. Namun dalam penelitian ini terdapat beberapa perbedaan, penelitian ini tidak menggunakan tindakan supervisi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tekanan waktu, materialitas dan risiko audit. Berdasarkan uraian diatas maka penulis menentukan judul penelitian:

**“PENGARUH TEKANAN WAKTU, MATERIALITAS DAN RISIKO AUDIT TERHADAP PENGHENTIAN PREMATUR ATAS PROSEDUR AUDIT (Studi Empiris Pada Kantor Akuntan Publik di Surakarta Dan Yogyakarta)”**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh tekanan waktu, materialitas dan risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

## **B. TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit**

Chistina (2005) dalam Maulina, dkk. (2010) mendefinisikan penghentian prematur sebagai suatu keadaan yang menunjukkan auditor menghentikan satu atau beberapa langkah audit yang diperlukan dalam

prosedur audit tanpa menggantikan dengan langkah yang lain. Fajar (2008) dalam Maulina, dkk. (2010) mengatakan bahwa penghentian prematur atas prosedur audit dapat terjadi berkenaan dengan penghentian terhadap prosedur audit yang diisyaratkan, tidak melakukan pekerjaan secara lengkap, dan mengabaikan prosedur audit, tetapi auditor berani mengungkapkan opini atas laporan keuangan yang diauditnya.

### **Tekanan Waktu**

Tekanan waktu (*time pressure*) adalah suatu kondisi dimana auditor mendapatkan tekanan dari tempatnya bekerja untuk dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan (Biana, 2007) dalam Maulina, dkk. (2010). Tekanan Waktu memiliki dua dimensi yaitu *time budget pressure* dan *time deadline pressure*. *Time budget pressure* yaitu keadaan di mana auditor dituntut untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang telah disusun, atau terdapat pembatasan waktu dalam anggaran yang sangat ketat dan *time deadline pressure* yaitu kondisi di mana auditor dituntut untuk menyelesaikan tugas auditnya tepat pada waktunya (Heriningsih, 2001) dalam Wahyudi, dkk. (2011).

### **Materialitas**

Berdasarkan SA Seksi 312 materialitas adalah besarnya informasi akuntansi yang apabila terjadi penghilangan atau salah saji, dilihat dari keadaan yang melingkupinya, mungkin dapat mengubah atau memengaruhi pertimbangan orang yang meletakkan kepercayaan atas informasi tersebut.

Saat auditor menetapkan bahwa materialitas yang melekat pada suatu prosedur audit rendah, maka terdapat kecenderungan bagi auditor untuk mengabaikan prosedur audit tersebut. Pengabaian ini dilakukan karena auditor beranggapan jika ditemukan salah saji dari pelaksanaan suatu prosedur audit, nilainya tidaklah material sehingga tidak berpengaruh apapun pada opini audit. Pengabaian seperti inilah yang menimbulkan praktik penghentian prematur atas prosedur audit (Weningtyas dkk.,2006) dalam Wahyudi, dkk. (2011).

### **Risiko Audit**

Risiko audit adalah risiko yang terjadi dalam hal auditor, tanpa disadari, tidak memodifikasi sebagaimana mestinya pendapatnya atas suatu laporan keuangan yang mengandung salah saji material (Halim, 2008:134). Risiko audit yang dimaksud dalam penelitian ini adalah risiko deteksi. Risiko deteksi ini menyatakan suatu ketidakpastian yang dihadapi auditor dimana kemungkinan bahan bukti yang telah dikumpulkan oleh auditor tidak mampu untuk mendeteksi adanya salah saji yang material (Weningtyas dkk., 2007) dalam Wahyudi, dkk. (2011).

Ketika auditor menginginkan risiko deteksi yang rendah, berarti auditor ingin semua bahan bukti yang terkumpul dapat mendeteksi adanya salah saji yang material. Supaya bahan bukti tersebut dapat mendeteksi adanya salah saji yang material, maka diperlukan jumlah bahan bukti yang lebih banyak dan jumlah prosedur yang lebih banyak pula. Dengan demikian ketika auditor menginginkan risiko audit yang rendah, auditor akan lebih

banyak melakukan prosedur audit sehingga kemungkinan melakukan penghentian prematur atas prosedur audit akan semakin rendah.

### **Hipotesis**

H<sub>1</sub>: Tekanan Waktu berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

H<sub>2</sub>: Materialitas berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit

H<sub>3</sub>: Risiko Audit berpengaruh positif terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

## **C. METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2010:55).

### **Populasi, Sampel dan Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah semua auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Sampel dalam penelitian ini adalah beberapa auditor yang bekerja di KAP Surakarta dan Yogyakarta. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *purposive sampling*, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010:122), yang didasarkan pada kriteria sebagai berikut:

- a. KAP yang bersedia menerima kuisioner untuk di isi.
- b. Auditor yang bekerja pada KAP wilayah Surakarta dan Yogyakarta.



### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dilakukan dengan mengajukan pertanyaan tertulis. Metode survei yang digunakan adalah dengan mengajukan pertanyaan tertulis melalui kuesioner yang dibagikan secara langsung oleh karyawan Kantor Akuntan Publik kepada responden.

### **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner langsung yang dibagikan ke Kantor Akuntan Publik. Metode kuesioner ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2010:199).

### **Variabel Penelitian**

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penghentian prematur atas prosedur audit. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tekanan waktu, materialitas dan risiko audit.

### **Pengukuran Variabel**

Variabel tekanan waktu, materialitas, risiko audit dan penghentian prematur atas prosedur audit diukur menggunakan skala likert lima poin.

### **Metode Analisis Data**

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah dengan berbagai tahapan yaitu uji kualitas data yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas data; uji

heteroskedastisitas; uji multikolinieritas, dan uji hipotesis yang terdiri dari uji analisis regresi berganda; uji koefisiensi determinasi  $R^2$ ; uji t; uji F.

Alat pengujian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis model regresi berganda dengan formulasi sebagai berikut :

$$PP = \alpha + \beta_1 TW + \beta_2 M + \beta_3 RA + e$$

Keterangan:

PP = Penghentian prematur atas prosedur audit

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien regresi

TW = Tekanan Waktu

M = Materilitas

RA = Risiko Audit

e = *error term*, yaitu tingkat kesalahan penduga dalam peneliti

#### **D. HASIL PENELITIAN**

##### **Uji Kulaitas Data**

###### **a. Uji Validitas**

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2011:52). Metode yang digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation, pearson, pearson*

*correlation*) (Agung, 2010:89-90). Dalam penelitian ini semua butir pertanyaan dalam variabel tekanan waktu, materialitas, risiko audit dan penghentian prematur atas prosedur audit memiliki korelasi yang signifikan sehingga semua item pertanyaan dapat dinyatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha  $> 0,70$  (Nunnally, 1994 dalam Ghozali, 2011:48). Hasil pengujian reliabilitas pada penelitian ini dapat disimpulkan bahwa seluruh item pertanyaan dari semua variabel adalah reliabel. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *cronbach alpha* dari masing-masing variabel bernilai lebih dari 0,70.

**Uji Asumsi Klasik**

a. Uji Normalitas Data

Hasil perhitungan Kolmogorov-Sminov menunjukkan bahwa signifikasinya adalah sebesar 0,744 yang berarti signifikansinya diatas 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan karena memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji hetereskedastisitas untuk menguji model regresi apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Menggunakan uji glejser dimana dalam penelitian ini

hasil uji heteroskedastisitas dengan nilai probabilitasnya  $> 0,05$  maka model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas.

c. Uji Multikolinieritas

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini menunjukkan bahwa nilai toleransi  $\leq 0,10$  atau sama dengan nilai VIF  $\geq 10$ , berarti menunjukkan bahwa tidak adanya masalah multikolinier dalam model regresi.

### **Uji Hasil Hipotesis**

a. Uji Analisis Regresi Berganda

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$PP = -19,591 + 1,256 TW + 1,367 M + 1,504 RA + e$$

b. Koefisien Determinasi R<sup>2</sup>

Besarnya nilai Adjusted R Square sebesar 0,721 yang berarti variabilitas variabel dependen yang dapat dijelaskan variabel independen sebesar 72,1%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi tekanan waktu, materialitas dan risiko audit mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit sebesar 72,1% sedangkan sisanya sebesar 27,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

c. Uji Regresi Simultan (Uji F)

Berdasarkan uji F, bahwa nilai F hitung sebesar 33,708 dan nilai signifikannya sebesar 0,000 dengan tingkat signifikan 0,05 maka dapat

disimpulkan bahwa secara keseluruhan variabel-variabel independen meliputi tekanan waktu, materialitas dan risiko audit mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit secara simultan atau model regresi yang terbentuk signifikan untuk digunakan dalam analisis.

d. Uji t dan Hipotesis

Tekanan waktu memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,754 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_1$  diterima; artinya tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Materialitas memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,618 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_2$  diterima; artinya materialitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

Risiko audit memperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,482 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_3$  diterima; artinya risiko audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

## E. KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengaruh tekanan waktu terhadap penghentian prematur atas prosedur audit diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,754 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_1$  diterima; artinya tekanan waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

2. Pengaruh materialitas terhadap penghentian prematur atas prosedur audit diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,618 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_2$  diterima; artinya materialitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Pengaruh risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 6,482 ( $p=0,000 < 0,05$ ) sehingga  $H_3$  diterima; artinya risiko audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghentian prematur atas prosedur audit.

#### **Keterbatasan**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang memungkinkan dapat melemahkan hasilnya. Beberapa keterbatasan tersebut adalah :

1. Ruang lingkup penelitian ini dilakukan hanya di wilayah Surakarta dan Yogyakarta, sehingga untuk mendapatkan kesimpulan yang bersifat umum perlu dilakukan penelitian yang lebih luas.
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh tekanan waktu, materialitas dan risiko audit terhadap penghentian prematur atas prosedur audit. Sehingga tidak dapat menjelaskan faktor-faktor lain yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Jumlah responden yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini hanya 2 KAP di wilayah Surakarta sedangkan di wilayah Yogyakarta 4 KAP.

## Saran

Berdasarkan keterbatasan dan kelemahan yang ada dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lanjutan, yaitu :

1. Penelitian berikutnya agar memperluas wilayah sampel penelitian.
2. Penelitian berikutnya dapat menambah variabel-variabel yang mempengaruhi penghentian prematur atas prosedur audit.
3. Penelitian berikutnya dapat menggunakan metode wawancara langsung kepada responden agar responden memberi jawaban yang benar-benar diliputi kesungguhan dan keseriusan, serta peneliti lebih terlibat dalam proses penelitian tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, Wahyu. 2010. *Panduan SPSS 17.0 Untuk Mengolah Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta : Garailmu.
- Agoes, Sukrisno. 2004, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan Publik: Edisi Ketiga*, Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (FEUI)
- Agoes dan Hoesada. 2012, *Bunga Rampai Auditing: Edisi Kedua*, Jakarta: Salemba Empat
- Amsal. 2013. "Tabel Distribusi t" (online), (<http://shantycr7.blogspot.com/2013/07/tabel-daftar-nilai-distribusi-t-lengkap.html>, diakses tanggal 3 Januari 2014)
- Arens dan Loebbecke. 1991, *Auditing Suatu Pendekatan Terpadu: Edisi Empat*, Jakarta: Erlangga
- Arens, Elder dan Beasley. 2008, *Auditing dan Jasa Assurance Pendekatan Terintegrasi: Edisi Keduabelas*, Jakarta: Erlangga

- Asmara dan Rusmin. 1996, *Belajar Cepat Dan Sistematis Auditing 1*: Edisi Pertama, Yogyakarta: UPP-AMP YKPN
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halim, Abdul. 2008, *Auditing Dasar-Dasar Audit Laporan Keuangan 1*: Edisi Empat, Yogyakarta: YKPN
- Indarto 2011. Analisis Faktor –Faktor Yang Mempengaruhi Penghentian Prematur atas Prosedur Audit. *Jurnal Dinamika Sosial Ekonomi Volume 7 Nomor 2*
- Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Junaidi. 2010. “Titik Persentase Distribusi F” (online), (<http://junaidichaniago.wordpress.com>, diakses tanggal 3 Januari 2014)
- Jusup, Haryono. 2001, *Auditing (pengauditan)*: Edisi Pertama, Yogyakarta: STIE YKPN
- Kumalasari, Handayani dan Wibisono. 2013. Pemengaruh Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit Pada Auditor Di Kap Surabaya. *Jurnal Riset Manajemen dan Akuntansi (JRMA); Vol. 1 Nomor 1*
- Maulina, Anggraini, dan Anwar. 2010. Pengaruh Tekanan Waktu Dan Tindakan Supervisi Terhadap Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto*.
- Mulyadi, 2002, *Auditing 1*: Edisi Enam, Jakarta: Salemba Empat.
- Qurrahman, Susfayetti dan Mirdah. 2012. Pengaruh *Time Pressure*, Resiko Audit, Materialitas, Prosedur Riview Dan Kontrol Kualitas, *Locus Of Control* Serta Komitmen Profesional Terhadap Penghentian Prematur Prosedur Audit. *Jurnal Binar Akuntansi Volume 1 Nomor 1*
- Simamora, Bilson. 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Cetakan Ke-15, Penerbit CV.ALVABETA. Bandung.
- Wahyudi, Lucyanda, dan Suhud. 2011. Praktik Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Jurnal Media Riset Akuntansi, Volume 1 Nomor 2*
- Weningtyas, Setiawan, dan Triatmoko. 2006. Penghentian Prematur Atas Prosedur Audit. *Simposium Nasional Akuntansi IX PADANG*